

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa autis yaitu,

1) Pada Proses Pembelajaran Guru Menggunakan Prinsip Mengajar yakni

Prinsip Sosial.

2) Guru Memberi Nilai Setiap Kali Selesai Mengerjakan Tugas dari Guru.

3) Guru memberikan Hasil Pekerjaan Siswa.

4) Guru memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi

5) Guru Memberikan Tugas dan materi belajar disesuaikan dengan Tingkat

Kemampuan Anak.

6) Guru Memberikan Pujian kepada Siswa yang Telah Menyelesaikan Tugas

dengan Baik.

7) Guru Menciptakan Suasana Lingkungan Sekolah yang Menyenangkan.

8) Guru Memberikan Teguran kepada Siswa yang Berbuat Tidak Baik.

9) Guru Memberikan Hukuman Kepada Siswa yang Tidak Mematuhi

Peraturan Sekolah.

10) Mengenali Bakat.

11) Memahami Karakter Anak.

2. Adanya respon yang positif dengan adanya upaya yang guru lakukan dalam

memotivasi belajar, peneliti melihat adanya keinginan siswa untuk belajar,

dan antusias siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

3. ada tiga faktor yang mendukung guru untuk memotivasi belajar anak autis,

1) Adanya media belajar yang mendukung,

2) kemampuan guru dalam mengajar,

3) kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi menyenangkan.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat guru dalam memotivasi

belajar anak autis di SDLB Autis Bina Mandiri Palembang yaitu,

1) Sulitnya guru dalam memami perilaku anak.

- 2) Perubahan Perilaku Anak Secara Spontan, dan
- 3) Terbatasnya Komunikasi Orang Tua dengan Pihak Sekolah.

B. Saran

1. Kepada para pendidik, hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta
2. Selaku pendidik teruslah mengenal dan memahami karakter peserta didik
3. Untuk kepala sekolah untuk terus menyediakan yang dibutuhkan guru dalam suatu pembelajaran agar kualitas belajar di dalam kelas akan lebih baik.